

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Sugiyono (2018, hlm. 2) menyatakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif atau survey, karena penelitian ini merupakan penelitian noneksperimen, dan data yang diwujudkan dalam bentuk angka serta akan dianalisis berdasarkan dengan analisa statistik guna menunjukkan persepsi mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan dan pengaruhnya terhadap merintis usaha mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2017.

Lebih lanjut mengenai pendekatan kuantitatif menurut Rully Indrawan dan Poppy Yaniwati (2014, hlm. 51) “adalah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variable dalam permasalahan yang ditetapkan”.

Neuman W Lawrance dalam Sugiono (2018, hlm. 35) menyatakan bahwa “penelitian survey adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survey tersebut peneliti menanyakan kepada beberapa orang (*responden*) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survey berkenaan dengan adanya pertanyaan tentang keyakinan dan suatu perilaku dirinya”.

Dari pengertian diatas, maka pengertian dari metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan menggunakan suatu rangkaian kegiatan yang dimana proses penelitiannya mencakup dalam pendekatan dan metode yang akan digunakan oleh peneliti. Sedaangkan penelitian kuantitatif atau metode survey adalah pertanyaan peneliti terhadap suatu respondep

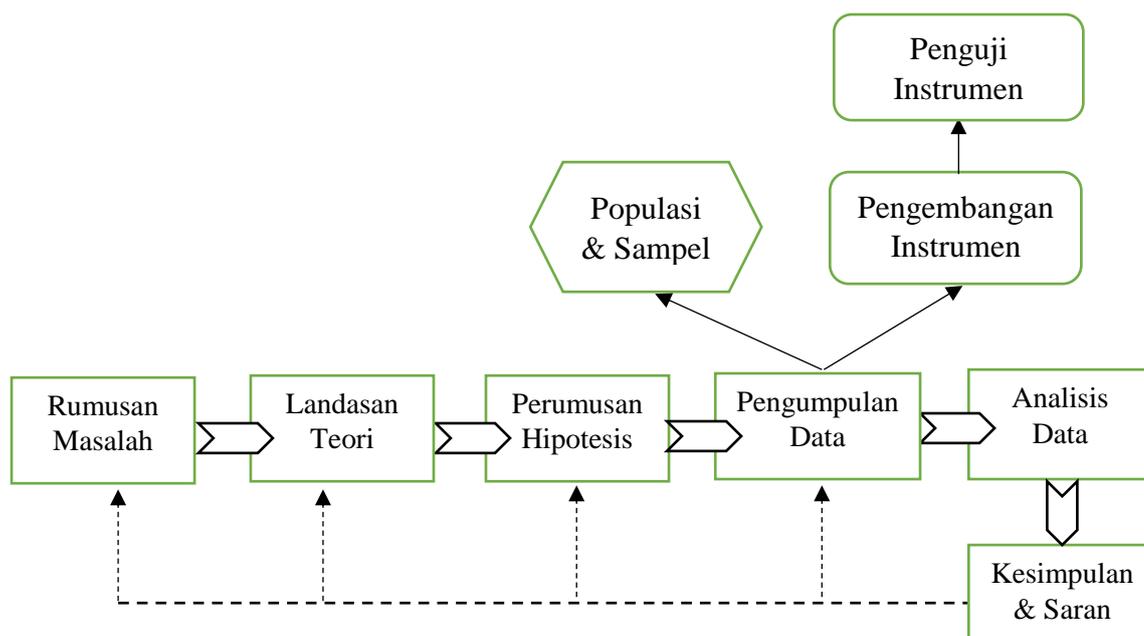
dengan angket, angket yang dimana populasi tersebut dalam cangkupan besar atau kecil. Metode penelitian ini difokuskan terhadap Mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2017.

## **B. Desain Penelitian**

Dalam sebuah desain penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana mengenai persepsi mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan dan pengaruhnya terhadap kemampuan merintis usaha mahasiswa FKIP Unpas. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan metode penelitian survey, tingkat eksplanasi asosiatif kausal.

Berdasarkan pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa desain penelitian harus dibuat secara berurutan, rinci, singkat dan jelas, yang dimana akan digunakan menjadi pegangan langkah penelitian sebagai berikut:

1. Penulis harus mengidentifikasi dan merumuskan masalah apa yang akan diteliti, seperti masalah rendahnya minat menabung pada mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2017.
2. Penulis mencari dan menetapkan teori yang akan digunakan pada penelitiannya.
3. Penulis merumuskan hipotesis sementara dari penelitiannya, yang dimana terdapat pengaruh persepsi mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2017 mengenai pembelajaran kewirausahaan dan pengaruhnya.
4. Penulis mengumpulkan data yang berasal dari subjek yang akan diteliti melalui metode yang akan penulis gunakan dalam penelitian. Disini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif serta metode survey, yang dimana instrumen yang akan digunakan berupa angket atau kuisioner yang berisi pernyataan-pernyataan.
5. Penulis menganalisis data yang telah berhasil dikumpulkan menggunakan aplikasi pengolah data seperti SPSS 25.
6. Penulis membuat kesimpulan akhir dari hasil penelitian, apakah hipotesis mengenai Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Kewirausahaan dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Merintis Usaha pada mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2017 dapat teruji dan data *Valid*.



**Gambar 3.1**

**Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif**

*Sumber : Sugiyono (2018, hlm. 30)*

**C. Subjek dan Objek Penelitian**

**1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik orang, benda atau lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian. Subjek penelitian berdasarkan tim dosen FKIP Unpas dalam buku panduan penulisan karya tulis ilmiah FKIP Unpas (2017, hlm. 28) adalah, “Merupakan sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga, yang dikenai simpulan hasil penelitian”. Maka berdasarkan pengertian di atas subjek dalam penelitian ini adalah sampel dari Mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2017 dengan jumlah populasi sebanyak 406 (Empat Ratus Enam) orang yang dimana telah menempuh mata kuliah Kewirausahaan.

### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atas kemudian ditasik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasinya adalah keseluruhan mahasiswa FKIP Unpas Angkatan 2017.

Berikut data jumlah mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2017

**Tabel 1**

**Jumlah Mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2017**

| Program Studi                    | Jumlah total mahasiswa |
|----------------------------------|------------------------|
| 1. Pendidikan Ekonomi Akuntansi  | 117                    |
| 2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar | 176                    |
| 3. Biologi                       | 67                     |
| 4. Ppkn                          | 46                     |
| Jumlah                           | 403                    |

### b. Sampel

Sugiono (2018, hlm. 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini yang akan ditetapkan menjadi sampel yaitu sampel dari jumlah populasi serta pengambilan sampel yang telah menggunakan teknik sampel acak atau dari total populasi penelitian, yaitu terdapat pada mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2017.

Penulis akan menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, berikut ini rumus Slovin yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hlm. 87) :

Dimana :

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$E$  = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan dengan penjelasan diatas, maka dengan menggunakan rumusan Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} = \frac{403}{1+403.(0.1)^2} = \frac{403}{1+4.03} = \frac{403}{5.03} = 80$$

Maka jumlah sampel yang akan di ambil pada penelitian ini sebesar 80 orang mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2017.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sifat dari keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 38) mengatakan, “objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Saifuddin dalam panduan KTI FKIP Unpas (2018) mengatakan bahwa objek penelitian adalah suatu keadaan benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud objek penelitian ini adalah persepsi mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan dan pengaruhnya (X) sebagai variable bebas, terhadap merintis usaha mahasiswa FKIP Unpas (Y) sebagai terkait.

## **D. Operasionalisasi Variabel**

### **1. Variabel Independen (X)**

Sugiyono (2018, hlm. 39) dalam bukunya mengatakan, “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat)” Variabel independen dalam istilah lain dikatakan pula dengan sebutan variabel bebas yang dimana variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi variable lainnya. Maka, variabel independen pada penelitian ini adalah materi pembelajaran kewirausahaan.

### **2. Variabel Dependen (Y)**

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 39), “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Merujuk pada pengertian tersebut maka yang menjadi variabel dependen pada penelitian tersebut adalah merintis usaha.

Operasionalisasi dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel yang tertera berikut ini.

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel  | Definisi   | Dimensi   | Indikator   |
|---|--|---|---|
| Persepsi Pembelajaran kewirausahaan dan pengaruhnya (X) | <p>Persepsi merupakan suatu proses kognitif yang memungkinkan kita untuk menginterpretasikan dan memahami sekitar kita. Dikatakan pula sebagai suatu proses menginterpretasikan suatu lingkungan. Seseorang seharusnya mengenal objek untuk berinteraksi sepenuhnya dengan lingkungan mereka sendiri. Dalam hal tersebut pandang dari materi pembelajaran kewirausahaan. Wibowo, dalam Yunita Maharani (2015, hlm. 59)</p> | <p>Fungsi pembelajaran kewirausahaan. Yudhi dan Yunita (2014, vol. 15 no. 1 hlm. 5)</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanamkan jiwa wirausaha sebagai dasar dari pelajaran lain;</li> <li>2. Menumbuhkan sikap dan perilaku wirausaha; memberikan bekal teknis berwirausaha;</li> <li>3. Memberikan pengalaman menjalankan usaha;</li> <li>4. Menumbuhkan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi berbagai perubahan di masyarakat.</li> </ol> |

| Variabel   | Definisi  | Dimensi   | Indikator   |
|--|---|---|---|
| Terhadap kemampuan merintis usaha mahasiswa FKIP Unpas (X) | Merintis usaha baru atau bisnis baru yaitu membentuk dan mendirikan usaha dengan menggunakan modal, ide, organisasi, dan manajemen yang dirancang sendiri. (Suharyadi, dkk (2007, hlm. 121) dalam (Pratimi, 2018) | Minat berwirausaha atau merintis usaha (Yulianto, 2017 hlm. 21) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persaan tertarik yaitu merasa senang terhadap sesuatu, perasaan puas dan lega, bergembira.</li> <li>2. Persaan senang yaitu keadaan batin atau hati ketika menghadapi sesuatu.</li> <li>3. Motivasi yaitu dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan pada diri seseorang dalam bertindak dan bertingkah laku.</li> <li>4. Keinginan yaitu kehendak atau hasrat.</li> <li>5. Sikap berani mengambil risiko.</li> </ol> |

## E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan Pengumpulan data

Rancangan pengumpulan data pada penelitian tersebut seharusnya berasal dari data-data yang relevan, seperti menurut Sugiyono (2018, hlm. 372) :

“Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian tersebut, penelitain kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reanilitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data yang berkenaan pada ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan datanya”.

Untuk mengumpulkan informasi mengenai respon atau tanggapan mengenai kemampuan merintis usaha pada mahasiswa maka, penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan angket. Teknik pengumpulan angket itu sendiri

adalah teknik pengumpulan data yang dimana responden harus menjawab beberapa pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis yang akan diberikan oleh peneliti. (Sugiyono, 2018, hlm. 142).

Sedangkan dalam instrumen penelitian tersebut menggunakan skala pengukuran skala Likert. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 93) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau fenomena sosial”.

Berdasarkan dengan pengertian diatas, alternatif jawaban dalam skala likert yang akan digunakan diberikan masing-masing skor dengan ketentuan sebagai berikut,

**Tabel 3**  
**Kriteria Skala Likert**

| Tipe                | Kode | Skor |
|---------------------|------|------|
| Sangat Setuju       | SS   | 5    |
| Setuju              | S    | 4    |
| Ragu-Ragu           | RG   | 3    |
| Tidak Setuju        | TS   | 2    |
| Sangat Tidak Setuju | STS  | 1    |

*Sumber: sugiyono 2018, hlm 94*

## 2. Instrumen Penelitian

Menurut Rully Indrawan (2014, hlm. 112) menyatakan, “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari yang dihasilkan oleh data tidak *valid* terlebih dahulu akan dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian tersebut berupa:

### a. Format Angket

Format kuisisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran kewirausahaan
- 2) Merintis usaha mahasiswa

Dari seluruh dimensi tersebut, maka format instrumen penelitian yang akan digunakan dalam bentuk angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Format Instrumen Penelitian Angket**

| No                                | Pernyataan   | SS | S | RG | TS | STS |
|-----------------------------------|--|----|---|----|----|-----|
| <b>Pembelajaran kewirausahaan</b> |  |    |   |    |    |     |
| 1                                 | Melalui pembelajaran kewirausahaan saya dapat menanamkan jiwa wirausaha  |    |   |    |    |     |
| 2                                 | Melalui jiwa kewirausahaan saya dapat membuka usaha atau menyalurkan kreatifitas.                                      |    |   |    |    |     |
| 3                                 | Melalui pembelajaran kewirausahaan saya memiliki sumber penghasilan dengan berwirausaha.                               |    |   |    |    |     |
| 4                                 | Saya memiliki keinginan berwiraswasta karena telah mempelajari kewirausahaan.  |    |   |    |    |     |
| 5                                 | Melalui pembelajaran kewirausahaan saya dapat menanamkan sikap dan perilaku wirausaha.                                 |    |   |    |    |     |
| 6                                 | Melalui sikap dan dan perilaku wirausaha saya dapat mengetahui mana yang positif dan negarif dari untuk berwirausaha.  |    |   |    |    |     |
| 7                                 | Saya memiliki rasa percaya diri untuk melakukan wirausaha.   |    |   |    |    |     |
| 8                                 | Saya mampu memecahkan masalah secara sistematis dan berani mengambil resiko.   |    |   |    |    |     |
| 9                                 | Saya memiliki teknik berwirausaha dari pembelajaran kewirausahaan.   |    |   |    |    |     |
| 10                                | Melalui teknik berwirausaha saya mampu berpikir, bertindak kreatif dan inovatif serta dapat mengambil resiko yang ada. |    |   |    |    |     |

|                       |  |  |  |  |  |  |
|-----------------------|--|--|--|--|--|--|
| 11                    | Melalui pembelajaran kewirausahaan saya dapat fokus pada desain bisnis dan kewirausahaan secara keseluruhan, atau pada desain dan integrasi suatu komponen bisnis.     |  |  |  |  |  |
| 12                    | Teknik berwirausaha yaitu meliputi aplikasi pengetahuan, prinsip, dan disiplin terkait analisis, desain, implementasi, dan operasi semua elemen terkait kewirausahaan. |  |  |  |  |  |
| 13                    | Saya memiliki pengalaman menjalankan usaha dari pembelajaran kewirausahaan.  |  |  |  |  |  |
| 14                    | Memiliki pengalaman menjalankan usaha saya menjadi tahu bagaimana menjalankan wirausaha yang lebih baik.   |  |  |  |  |  |
| 15                    | Saya diberikan pengalaman menjalankan usaha untuk mengetahui bagaimana cara berwirausaha.  |  |  |  |  |  |
| 16                    | Saya memiliki kemampuan beradaptasi dalam menghadapi berbagai perubahan di dalam masyarakat dari pembelajaran kewirausahaan.   |  |  |  |  |  |
| <b>Merintis Usaha</b> |  |  |  |  |  |  |
| 17                    | Di sekitar tempat tinggal saya banyak orang yang berwirausaha sehingga saya tertarik untuk berwirausaha.   |  |  |  |  |  |
| 18                    | Semua hal yang berkaitan dengan kewirausahaan menarik perhatian saya.  |  |  |  |  |  |
| 19                    | Saya tertarik menjadi wirausaha karena sering membaca cerita wirausahawan sukses.  |  |  |  |  |  |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 20 | Saya berminat menjadi wirausaha karena saya yakin dapat hidup mandiri.                |  |  |  |  |  |
| 21 | Saya tertarik mengikuti acara dan rubric tentang wirausaha.                           |  |  |  |  |  |
| 22 | Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses.                    |  |  |  |  |  |
| 23 | Saya tidak senang berwirausaha karena merupakan pekerjaan yang tidak bergengsi.       |  |  |  |  |  |
| 24 | Saya bangga dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan.                  |  |  |  |  |  |
| 25 | Saya merasa senang untuk terjun di dunia wirausaha.                                   |  |  |  |  |  |
| 26 | Saya merasa senang ketika melakukan kegiatan kewirausahaan.                           |  |  |  |  |  |
| 27 | Menjadi wirausaha merupakan dorongan dari dalam diri saya sendiri.                    |  |  |  |  |  |
| 28 | Saya memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi.                                      |  |  |  |  |  |
| 29 | Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha.      |  |  |  |  |  |
| 30 | Waktu kerja seorang wirausaha fleksibel sehingga saya berkomitmen untuk berwirausaha. |  |  |  |  |  |
| 31 | Saya memiliki motivasi untuk membuka usaha.   |  |  |  |  |  |
| 32 | Saya ingin berwirausaha karena saya merasa akan sukses dalam dunia wirausaha.         |  |  |  |  |  |
| 33 | Menjadi wirausaha adalah cita-cita saya.  |  |  |  |  |  |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 34 | Saya tidak ingin menjadi wirausaha karena menjadi pegawai lebih menguntungkan. |  |  |  |  |  |
| 35 | Saya tidak ingin berwirausaha karena sudah banyak orang yang berwirausaha.     |  |  |  |  |  |
| 36 | Saya mempunyai keinginan untuk berwirausaha setelah lulus kuliah.              |  |  |  |  |  |
| 37 | Saya menyukai pekerjaan yang mempunyai risiko.                                 |  |  |  |  |  |
| 38 | Saya dibayang-bayang rasa takut bila akan memulai usaha.                       |  |  |  |  |  |
| 39 | Wirausaha itu merupakan dunia yang menantang dan penuh pengalaman.             |  |  |  |  |  |
| 40 | Saya dapat mengambil keputusan dengan baik.                                    |  |  |  |  |  |

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Sugiyono (2018, hlm. 203) menjelaskan “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Sedangkan menurut Rully Indrawan (2014, hlm. 123) mengatakan, “Validasi menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan untuk mengukur apa yang semestinya diukur, atau tidak”. Dengan adanya data yang telah diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada responden, kemudian akan dilakukannya pengujian terhadap instrumen tersebut melalui pengujian validitas dan reliabilitas untuk mengetahui serta mengukur tingkat kebaikan dari instrumen yang diberikan kepada responden. Didalam uji validitas juga dapat menunjukkan apakah pertanyaan atau pernyataan pada angket telah sesuai dan relevan.

Menurut sugiyono (2007, hlm.352) mengatakan bahwa “Instrumen yang telah disetujui para ahli tersebut dicobakan pada sampel dan mana populasi

diambil. Jumlah anggota yang digunakan sekitar 30 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen”. Pada penelitian ini, dalam uji validitas instrumen angket peneliti menggunakan program SPSS 25 dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti significant 0,05 dan (\*\*) significant 0,01.

**b. Uji Realibilitas**

Menurut Riduwan dan Sunarto (2015, hlm. 348 ) “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”.

Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pada penelitian ini pengujian realibilitas menggunakan program SPSS 25 serta kriteria untuk penafsiran reliabilitas, yaitu :

**Tabel 4**  
**Kriteria Realibilitas Suatu Penelitian**

| <b>Internal koefisien<br/>Realibilitas</b> | <b>Penafsiran</b> |
|--|-------------------|
| 0,08-1,00                                  | Sangat Reliable   |
| 0,60-0,799                                 | Reliable          |
| 0,40-0,499                                 | Cukup Reliable    |
| 0,20-0,399                                 | Kurang Reliable   |
| 0,00-0,199                                 | Tidak Reliable    |

*Sumber: Riduwan dan Sunarto 2015, Pengantar statistika, hlm.348*

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188), “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Pengujian pada uji normalitas data yaitu tahap paling penting, oleh karena itu harus dilakukannya pengujian untuk memenuhi asumsi yang ada. Selain itu juga uji normalitas dilakukan dengan cara menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov. Dengan menggunakan tingkat yang signifikan 5% (0,05) maka jika nilai probabilitas tersebut nilainya signifikan 5% ( $>0,05$ ) artinya variabel residual berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.

### b. Uji Linieritas

Menurut Sahid Raharjo (2019) “secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independent (X) dengan variable dependent (Y)”. Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisis regresi linear. Pada dasarnya pengambilan keputusan dalam uji linearitas suatu uji atau analisis yang akan dilakukan dalam penelitian harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dalam dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05

2) Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi telah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskeastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Sahid Raharjo, 2019).

**3. Uji Hipotesis**

**a. Koefisien Determinasi**

Menurut Riduwan dan Sunarto (2015, hlm 81) dari nilai koefisien korelasi ( $R^2$ ), kita dapat menentukan nilai koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variable independen terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi kolerasi, yaitu:

**Tabel 5**  
**Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Pengaruh |
|--------------------|------------------|
| 80%-100%           | Sangat Kuat      |
| 60%-79%            | Kuat             |
| 40%-59%            | Cukup Kuat       |
| 20%-39%            | Rendah           |
| 0% - 19%           | Sangat Rendah    |

*Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2015, hlm. 81 disesuaikan*

**b. Uji Regresi Linier Sederhana**

Riduwan dan Sunarto (2018, hlm. 244) menyatakan bahwa kegunaan uji regresi linier sederhana adalah untuk meramalkan (memperdiksi) variable terikat (Y) bila varibael bebas (X) diketahui. Regresi linear sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

**c. Hipotesis yang diajukan**

Hipotesis yang akan diajukan oleh peneliti dalam penelitiannya akan diuji untuk mengetahui apa ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terkait).

Adapun rumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) yakni sebagai berikut:

$H_0: \rho_{yx} = 0$  = Tidak terdapat pada pengaruh persepsi mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan dan pengaruhnya terhadap merintis usaha mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2017.

$H_a : \rho_{yx} \neq 0$  = Terdapat pengaruh positif pada pengaruh persepsi mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan dan pengaruhnya terhadap merintis usaha mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2017.

## **G. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahapan Persiapan**

Dalam tahapan ini penulis menemukan fenomena atau masalah yang akan diteliti. Kemudian penulis akan merumuskan masalah-masalah tersebut dan membuat hipotesis dari penelitian yang telah penulis uji. Penulis akan menentukan teori dan instrumen mana yang dirasa tepat untuk mengukur setiap variabel yang akan diuji peneliti.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Penulis akan menandatangani subjek dan objek yang akan diteliti dengan melakukan penyebaran angket atau kuisioner yang berisikan beberapa pernyataan terkait dengan penelitiannya untuk mendapatkan data hasil penelitian.

### **3. Tahap Mengolah dan Menyimpulkan**

Data yang telah diperoleh kemudian akan diolah menggunakan aplikasi SPSS 25 sehingga dapat diketahui hasilnya. Setelah itu, penulis akan mengambil kesimpulan dari hasil analisis yang telah diuji tersebut apakah terdapat pengaruh antara variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).